

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan diatas mengenai pemikiran Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid kaitannya dengan pola pembinaan pendidikan akhlak anak dalam proses membangun kepribadian Islami dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam membangun Kepribadian Islami Anak, bahwa pembinaan akhlak sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pendidikan anak, dengan cara menasihati anak didik serta memberi pendidikan yang baik bagi perkembangan anak didik kelak, di samping itu Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam pembahasannya memberikan pemikiran tentang pendidikan khususnya pembinaan akhlak anak.
2. Adapun lima konsep dasar metode yang harus dipenuhi dalam menanamkan aqidah melalui pembinaan akhlak anak dalam membangun kepribadian Islami menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid antara lain:
 - a. Mentalqin anak untuk mengucapkan kalimat Tauhid.
 - b. Menanamkan Cinta kepada Allah dan selalu merasa diawasi oleh-Nya.
 - c. Menanamkan Cinta kepada Rasulullah, keluarga dan sahabat beliau.
 - d. Mengajarkan al-Quran kepada anak.
 - e. Mendidik anak agar teguh dan berkorban demi akidah.

B. Saran

Dalam rangka terwujudnya kepribadian Islami dengan pembinaan akhlak khususnya terhadap anak yang mana dapat menumbuhkan pribadi anak sesuai ajaran-ajaran Islam, baik di lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat dan terwujudnya anak yang sholeh dan sholehah, berkualitas, bermoral, dan berakhlakserta menjalankan syari'at Islam dengan baik, dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua agar lebih serius lagi memperhatikan dan menjadi teladan yang baik dalam perkembangan anak-anaknya serta tidak henti-hentinya memberi nasihat yang baik terutama mengenai pembinaan akhlak, sehingga dapat memberikan metode pendidikan yang tepat dan sesuai dalam proses membangun kepribadian Islaminya.
2. Bagi para guru dan pendidik lainnya agar selalu memberikan metode yang disesuaikan dengan perkembangan anak khususnya perkembangan pendidikan akhlaknya, sehingga anak akan lebih terarah dalam perilakunya serta perangnya di kehidupan sehari-harinya, agar nantinya pengajaran sekaligus penerapan pendidikan akhlak sejalan dengan aturan-aturan ajaran Islam.

Disamping itu adanya kritik terhadap buku "Propethic Parenting" menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid kaitannya dengan pemikirannya terhadap pembinaan pendidikan akhlak anak yaitu agar lebih menjadikan pendidikan anak tidaklah sekedar nasehat-nasehat tentang penjelasan pola pendidikan akhlaknya akan tetapi lebih mendasari terhadap

akhlak anak sehingga nantinya anak akan terbiasa untuk berperilaku baik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

C. Penutup

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga nantinya berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu agama, terlebih pada pendidikan akhlak dalam membangun kepribadian Islaminya.

Kiranya hanya kepada Allah swt segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan, semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita untuk semua. Amiin Ya Robbal 'Alamiin.